



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin	13-18
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	19-24
PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah	25-30
E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho	31-36
PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman	37-42
STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh	49-54
PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas	55-60
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra	61-66
PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra	67-71
INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono	72-77
PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari	78-83

SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari	84-89
DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	90-95
PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	96-101
PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD	102-107
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari	108-113
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha	114-119
PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	120-125
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina	126-131
LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	132-137
WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita	138-143
PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso	144-149
OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko	156-161
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	162-167
PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera	168-173
WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	174-179

PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	180-185
PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono	186-191
PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti	192-197
DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati	198-203
PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong	204-209
MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti	210-215
PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto	216-221
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati	222-227
PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati	228-233
PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik	234-239
PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin	240-245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi	246-251
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi	252-257
PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir	258-263
PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti	264-269

PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN	270-275
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS	276-281
Nuri Cahyono	
SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN	282-287
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN	288-293
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN	294-299
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA	300-305
RR. Sophia Ratna Haryati	
PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK	306-311
Rakhma Shafrida Kurnia	
PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19	312-317
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM	318-323
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS	324-329
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA	330-335
Rivga Agusta	
PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL	336-341
Rivi Neritarani	
PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO	342-347
Rumini	
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING	348-353
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8	354-359
Septi Kurniawati Nurhadi	
PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG	360-365
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	366-371
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN	372-377
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI	378-383
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP	384-389
Tanti Prita Hapsari	
PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING	390-395
Theopilus Bayu Sasongko	
PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI	396-401
Toto Indriyatmoko	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	402-407
Uyock Anggoro Saputro	
UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO	408-413
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI	414-419
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS	420-425
Widiyana Riasasi	
TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA	426-431
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE	432-437
Wiwi Widayani	
STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19	438-443
Yusuf Amri Amrullah	
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK	444-449
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu	468-473
GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi	474-479
PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira	480-485
MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan	492-497
PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma	498-503
APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri	516-519
PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan	520-525
PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria	526-531

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA

Afrinia Lisditya P¹⁾, Tanti Prita Hapsari²⁾

¹⁾ Prodi Geografi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : afrinia@amikom.ac.id¹⁾, tantiprita@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Bencana merupakan konsekuensi yang logis akibat proses alami, interaksi manusia dengan alam dan refleksi produk ilmu pengetahuan yang tertuang dalam proses pembangunan. Pemerintah, lembaga non pemerintah, masyarakat dan komunitas mempunyai peran penting dalam upaya tangguh menghadapi bencana. Bencana dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu bencana alam, non alam dan bencana sosial. Diperlukan suatu upaya mitigasi baik secara struktural maupun non struktural. Salah satu upaya mitigasi secara non struktural yaitu dengan pemberdayaan perempuan yang merupakan elemen berisiko terhadap bencana. Pemberdayaan perempuan dalam upaya mitigasi non struktural dapat dilakukan bersama sebuah komunitas. Salah satu komunitas yang bergerak di bidang perempuan, pendidikan dan keluarga adalah Komunitas Omah Parenting. Bersama komunitas Omah Parenting, upaya mitigasi non struktural dapat dilakukan dengan pemberdayaan perempuan, sebagai perempuan tangguh bencana. Karena ibu merupakan kunci dalam pendidikan karakter dalam sebuah keluarga, tidak terkecuali pendidikan kebencanaan. Kegiatan pemberdayaan perempuan tangguh bencana diwujudkan dalam bentuk sosialisasi, pendampingan dan pengenalan terhadap kondisi lingkungan serta respon yang harus dihadapi ketika bencana sewaktu waktu datang. Pemberdayaan perempuan tangguh bencana bersama Komunitas Omah Parenting, dengan metode sosialisasi dan game edukasi untuk anak-anak, menjadi salah satu alternatif dalam upaya mitigasi non struktural. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif, maka diperoleh pengetahuan 100% peserta pelatihan memahami tingkat pengetahuan tentang mitigasi kebencanaan.

Kata kunci: bencana, komunitas, pemberdayaan, mitigasi, perempuan

1. PENDAHULUAN

Kejadian bencana di dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bencana tersebut dapat berupa bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Peristiwa bencana alam di Indonesia, salah satunya dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu Eurasian Continental, Indo-Australian Oceanic dan Pacific Oceanic. Posisi ini menyebabkan Indonesia memiliki risiko bencana geologis [3] Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) mencatat bahwa selama satu dekade (2010 – 2020) tercatat 21.379 bencana (alam, non alam dan sosial). Awal tahun 2020 saat ini, dunia juga sedang dihadapkan pada bencana non alam, yang berupa pandemi Virus Covid-19 yang memakan banyak korban jiwa. Segala macam kejadian bencana perlu diwaspadai, karena dapat memberikan dampak kerugian bagi kehidupan manusia. Kerugian tersebut dapat berupa

kehilangan nyawa, harta benda, kerugian sosial ekonomi serta kerusakan lingkungan.

Undang Undang Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2007 menyatakan bahwa penanggulangan bencana menjadi tanggung jawab pemerintah. Meskipun demikian, peran serta masyarakat juga sangat penting. Hal ini disebabkan karena masyarakat paling terkena dampak dari bencana. Faktor lain yakni adanya keterbatasan pemerintah dalam menjangkau suatu wilayah secara cepat, sehingga pengurangan risiko bencana sangat penting untuk mempertimbangkan partisipasi masyarakat. Dalam konteks kebencanaan, partisipasi masyarakat akan efektif jika didukung oleh [6] pengetahuan tentang komunikasi kebencanaan. Komunikasi kebencanaan tersebut membutuhkan kecepatan dalam distribusi informasi yang didukung oleh infrastruktur yang sesuai dengan lokasi bencana. Menurut Undang-Undang Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2007, kelompok rentan

sebagaimana dimaksud pada pasal 55 ayat (2) terdiri atas: a. bayi, balita, dan anak-anak; b. ibu yang sedang mengandung atau menyusui; c. penyandang cacat; dan d. orang lanjut usia

Perempuan dan anak-anak merupakan elemen yang rentan terhadap bencana. Kondisi tersebut terkait dengan budaya, kapasitas menyelamatkan diri serta mobilitas perempuan [2]. Bencana juga dapat mengganggu kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat. Pada daerah bencana selalu ada kebutuhan mendesak untuk informasi untuk mengevaluasi situasi, mencari tahu bagaimana untuk mendapatkan bantuan, dan cara terbaik untuk menggunakan bantuan. Konteks ini, peran komunikasi sosial untuk memberikan informasi kepada mereka yang terkena dampak sangat penting untuk koordinasi antara orang-orang lokal (korban), instansi pemerintah dan bantuan [7]. Dampak dari bencana, sebagian besar terjadi di negara-negara miskin dan sedang berkembang. Trend bencana akan makin meningkat karena meningkatnya jumlah penduduk, urbanisasi, degradasi lingkungan, kemiskinan, dan pengaruh perubahan iklim global. Rata-rata kerugian dan kerusakan akibat bencana diperkirakan Rp 30 triliun. Kerugian ekonomi ini di luar bencana besar. Diperlukan suatu upaya mitigasi secara struktural dan non struktural. Salah satu upaya mitigasi secara non struktural yaitu dengan pemberdayaan perempuan, melalui sebuah komunitas. Karena komunikasi antar komunitas dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan edukasi tentang mitigasi bencana.

Dalam mekanisme penanggulangan bencana, terdapat sebuah proses siklik yang dimulai dari mitigasi hingga tahapan pemulihan kembali (*recovery*). Kegiatan mitigasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jangka panjang untuk menghadapi bencana. Upaya tersebut dapat berupa mitigasi struktural dan non struktural. Salah satu upaya mitigasi non struktural yang bisa dilakukan yaitu dengan pemberdayaan komunitas yang bergerak pada bidang pemberdayaan perempuan. Masyarakat merupakan pihak pertama yang menjadi korban dan mengalami kerugian.

Salah satu komunitas perempuan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Komunitas Omah Parenting. Omah Parenting adalah sebuah komunitas perempuan yang aktif bergerak di bidang pemberdayaan perempuan, pendidikan, anak-anak serta keluarga. Komunitas ini didirikan pada tahun 2015, dengan peserta terdiri dari perempuan muda yang aktif dan inovatif. Berbagai macam contoh kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya talkshow, kegiatan anak dan keluarga,

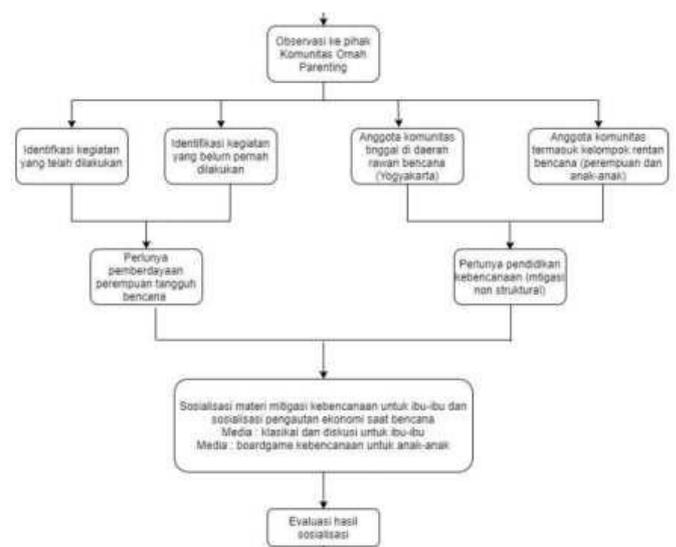
seminar nasional, kegiatan parenting dan sosial lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yaitu berupa observasi, sosialisasi dan evaluasi. Gambar 1 dan 2 berikut ini metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

No	Elemen	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1	Perempuan rentan terhadap bencana	Belum pernah diadakan kegiatan pemberdayaan perempuan dalam upaya pendidikan mitigasi bencana	Memberikan sosialisasi tentang pendidikan bencana melalui pemberian materi dan diskusi menjadi perempuan tangguh bencana
2	Anak-anak rentan terhadap bencana	Belum pernah diadakan kegiatan pendidikan mitigasi bencana bagi anak-anak	Memberikan sosialisasi tentang pendidikan bencana melalui pemberian materi di kelas, diskusi dan game kebencanaan yang interaktif
3	Kondisi ekonomi pada saat dan setelah bencana	Penguatan ekonomi saat kejadian bencana dan setelah kejadian bencana	Memberikan sosialisasi tentang penguatan ekonomi saat dan setelah bencana, dengan metode peluang wirasaha saat kondisi darurat

Gambar 1. Permasalahan, Solusi dan Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Skeman Metode Pelaksanaan

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang pernah dilakukan komunitas Omah Parenting, serta mengidentifikasi apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan yang ada pada komunitas tersebut. Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan kegiatan bersama-sama dengan komunitas Omah Parenting melalui diskusi dan simulasi boardgame kebencanaan untuk anak-anak, serta diskusi penguatan ekonomi. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner, untuk mengukur tingkat pemahaman upaya mitigasi kebencanaan yang telah diberikan.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung kegiatan yang telah dilakukan Komunitas Omah Parenting. Terkait dengan hal tersebut, peneliti pernah mengikuti beberapa kali kegiatan Komunitas Omah Parenting. Untuk memperkuat analisis situasi dan permasalahan mitra, peneliti melakukan *indepth* interview dengan ketua komunitas. Terkait dengan kondisi pandemi Covid-19, wawancara dilakukan secara online melalui telpon. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh kesimpulan bahwa, belum pernah diadakan kegiatan pendidikan mitigasi bencana pada komunitas tersebut. Hasil observasi dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil Observasi

Hal yang mendasari kegiatan pemberdayaan perempuan tangguh bencana yaitu, karena perempuan dan anak-anak merupakan elemen yang rentan terhadap bencana.

2. Sosialisasi Bunda Tangguh Bencana

Tahap sosialisai kegiatan, dilakukan secara bersamaan, yaitu online dan offline. Kegiatan online dilakukan dengan siaran langsung pada sosial media Komunitas Omah Parenting, yaitu Instagram Omah Parenting (@omahparenting) dengan membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan offline dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan untuk mencegah virus Covid-19. Peserta orang tua hanya 10 orang dan peserta anak-anak orang. Kegiatan pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 4. Pada kegiatan pelaksanaan, orang tua (bunda anggota Komunitas Omah Parenting) melakukan diskusi dan anak-anak melakukan simulasi boardgame kebencanaan.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi

Materi kebencanaan yang diberikan yaitu berupa :

- Pengertian bencana
- Jenis dan karakteristik bencana (bencana alam, non alam dan sosial)
- Kelompok rentan menurut UU Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2007
- Upaya mitigasi (struktural dan non struktural)
- Materi edukasi kebencanaan dalam keluarga
- Simulasi boardgame (Ganami, Predict dan Pasga)
- Penguatan ekonomi keluarga saat bencana
- Peluang usaha setelah kejadian bencana

Upaya mitigasi bencana secara non struktural, dalam keluarga, merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Hal ini diperlukan karena bencana dapat terjadi sewaktu-waktu. Selain itu, secara geografis Negara Indonesia merupakan supermarket bencana. Dimana bencana alam, non alam dan bencana sosial menjadi ancaman tersendiri bagi masyarakat, khususnya bagi keluarga. Konsep ibu menjadi pondasi dalam keluarga, terutama dalam hal pendidikan karakter anak menjadi landasan utama pemberdayaan perempuan tangguh bencana ini. Selain itu, ibu juga merupakan madrasah atau sekolah pertama bagi anak-anak.

Berbagai macam upaya mitigasi non struktural yaitu penetapan peraturan, disinsentif terhadap kawasan yang berisiko tinggi, pengendalian kepadatan penduduk, pengaturan pemanfaatan bangunan, kesadaran dan program pendidikan masyarakat dan perubahan perilaku. Pendidikan kebencanaan sejak usia dini merupakan upaya untuk meminimalisir risiko suatu bencana. Media edukasi yang interaktif dan menarik bisa menjadi salah satu solusinya.

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu game edukasi kebencanaan yang mampu memberikan konten pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Materi kebencanaan diberikan secara interaktif dan sesuai keadan nyata.

Game edukasi yang digunakan yaitu Ganami (Game Mitigasi Gempabumi) [1], Pasga (Pasukan Siaga Gunungapi) [4] dan Predict. Materi dalam

game edukasi tersebut disesuaikan dengan siklus manajemen bencana, yaitu sebelum, saat dan setelah bencana. Dengan pemberian materi tersebut, anak-anak mampu mengetahui upaya mitigasi secara non struktural serta menerapkan jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

Edukasi kebencanaan dalam keluarga, dapat diberikan dengan metode yang tepat, serta tidak membuat anak-anak merasa takut. Beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya yaitu :

- a) Menjelaskan konsep bencana sejak dini pada anak-anak. Menggunakan bahasa sederhana, dengan lagu “kalau ada gempa”, dengan mainan interaktif (boardgame kebencanaan), dengan permainan ular tangga, dengan percobaan sederhana (gunung meletus)
- b) Menyiapkan tas darurat (P3k, dokumen penting, dan uang secukupnya)
- c) Menentukan lokasi titik kumpul di rumah
- d) Menentukan jalur evakuasi
- e) Mengenali kondisi sekitar rumah

Penguatan ekonomi saat bencana, merupakan salah satu pokok yang penting dalam penanganan kebencanaan, karena bencana dapat menyebabkan perubahan ekonomi. Perubahan struktur ekonomi merupakan rangkaian perubahan yang saling berhubungan, sehingga perubahan ekonomi mengarah pada perubahan perilaku produksi dan konsumsi masyarakat. Perubahan kehidupan ekonomi merupakan sesuatu yang wajar dan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kegiatan ekonomi masyarakat, kebutuhan, kepentingan dan bencana.

Jika dilihat dari sudut pandang keluarga, dampak sosial ekonomi bencana dapat dinilai dari rusaknya properti atau aset yang dimanfaatkan oleh rumah tangga sebagai sumber mata pencaharian. Sehingga ketika aspek tersebut hilang dan tidak bisa digantikan maka akan merubah pola konsumsinya (bahkan kualitas hidup menjadi menurun), penurunan produktivitas ekonomi, angka pengangguran tinggi (karena banyak pemilik usaha yang akhirnya tutup).

Upaya pemberdayaan perempuan tangguh bencana dalam bidang ekonomi, dapat berupa

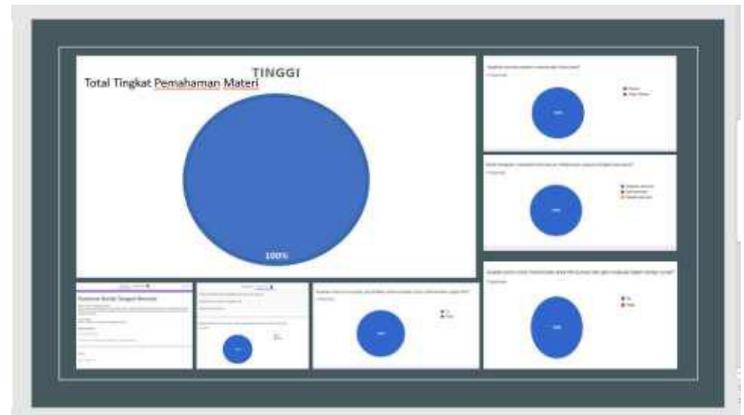
- a) Memberdayakan masyarakat tangguh bencana, misalnya dengan memberikan edukasi kebencanaan bagi masyarakat, upaya pencegahan, mitigasi (pengurangan risiko bencana)
- b) Penguatan kapasitas masyarakat dari segi ekonomi, antara lain dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

sebelum bencana : memberikan edukasi tentang manajemen keuangan, mempersiapkan tabungan dan asuransi

setelah bencana : pengembangan sektor ekonomi dilokasi di lokasi yang mengalami keterpurukan akibat bencana (misalnya membuat beberapa kelompok- kelompok usaha dengan membagi beberapa tugas), merangsang pertumbuhan ekonomi lokal yaitu dengan cara mengelola sumber daya yang ada

- c) Memberikan pelatihan kewirausahaan yang bisa dilakukan oleh pemerintah, Perguruan Tinggi/Universitas dan LSM
 - d) Pendampingan untuk membantu kegiatan operasional dan pemasarannya.
3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner. Hasil pengolahan secara sedkriptif kualitatif dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi

Materi yang diberikan dapat dipahami secara total (100%) oleh peserta sosialisasi. Analisis deskriptif dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.

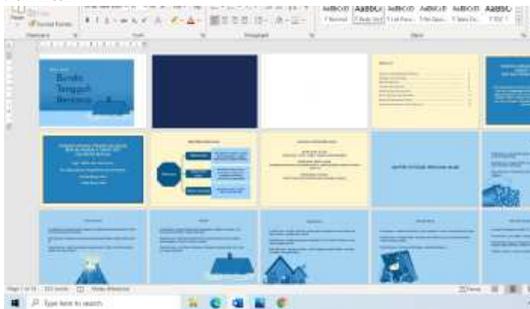
Pengertian Bencana	Upaya Mitigasi dalam Keluarga	Pendidikan Sejak Dini	Kebencanaan	Media Edukasi Kebencanaan	Upaya Berubah dari Segi Ekonomi Saat Bencana
Mengapakan gaya alam dan too alam	Memberi pengajaran anak dari dini	Supaya saat bencana anak tahu apa yang dilakukan	Game		Berfilis kreatif
Kondisi wait, demot baik alam atau apa alam yang tidak bisa di kendali dan harus dibantu Rejalian yang seragukan	Bertatih selalu siap, siaga, tenang, melindungi, tolong menolong	Agar anak belajar waspada dan tak depresi sehingga menjadi panik	Kolom meja, air		Bercocok tanam seadanya untuk mempertahankan kebutuhan <u>gizi</u> <u>nutrisi</u> <u>penggunaan barang</u> <u>habis pakai</u> agar bertahan lebih lama dari kondisi normal, mencari penghasilan tambahan dengan berjualan online
Kondisi kerusakan akibatnya oleh Allah atau manusia	Memberikan pemahaman pada keluarga	Agar terbangun ketahanan untuk mencegah dampak buruk bencana dan kesiapan saat & setelah terjadi bencana	Dengan permainan yang menarik dan informatif		Memanfaatkan keterampilan diri untuk kreatif menciptakan peluang dari apa yang ada
Rejalian alam yang bisa tangkapi kita	memperluas pondasi dalam keluarga, terutama dalam Pendidikan karakter anak	Karena bencana tidak tahu kapan akan terjadi, kita harus bersiaga memberikan pengetahuan terhadap anak kita sejak dini agar lebih siap	Dengan bahasa sederhana, dengan lagu "kalau ada gempa", dengan mainan interaktif (boardgame kebencanaan), dengan permainan ular tangga, dengan percobaan sederhana (gunung meletus).		tetap semangat dan berusaha, tidak mudah menyerah
Rejalian atau peristiwa	Merryajan keluarga agar mampu menghadapi bencana	Agar siap menghadapi	Permainan		Menggunakan dana darurat

Gambar 6. Hasil Evaluasi Materi

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif kualitatif, peserta dapat memahami pengertian dari bencana. Upaya mitigasi yang dilakukan dalam keluarga, direncanakan sejak dini. Agar anak-anak dapat siap-siaga terhadap bencana. Media edukasi kebencanaan yang efektif, bisa menggunakan

boardgame kebencanaan dan media lain yang mudah dipahami anak-anak. Diantaranya yaitu membuat peta jalur evakuasi di dalam rumah secara bersama-sama, bernyanyi lagu “Kalau Ada Gempa” serta membuat simulasi kebencanaan. Upaya bertahan secara ekonomi, dilakukan dengan berfikir secara kreatif, berwirausaha serta mengikuti pelatihan wirausaha. Selain dilakukan sosialisasi, peserta juga mendapatkan buku saku kebencanaan dengan judul “Bunda Tangguh Bencana” yang telah disusun oleh penulis. Desain buku dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini. Buku saku ini berisi poin-poin penting yang harus dipahami dalam upaya mitigasi kebencanaan di dalam keluarga. Diantaranya yaitu hal-hal apa saja yang dilakukan pada kondisi sebelum bencana, saat bencana dan setelah kejadian bencana. Setiap bencana mempunyai upaya persiapan yang berbeda-beda, Seperti contohnya bencana erupsi gunungapi. Hal yang harus dipahami dan dipersiapkan yaitu sebagai berikut :

- Sebelum Bencana : perhatikan jalur evakuasi, Perhatikan lokasi titik kumpul, Perhatikan Kawasan Rawan Bencana
- Saat Bencana : gunakan masker dan kacamata pelindung, jauhi tempat terbuka
- Paska Bencana : jauhi area sungai (waspada banjir lahar), bersihkan sekitar rumah dari abu vulkanik



Gambar 7. Desain Buku Saku Bunda Tangguh Bencana

Pendidikan mitigasi dan kesiapsiagaan bencana dapat dilaksanakan baik secara formal, non formal maupun informal. Berikut ini tujuan dari mitigasi kebencanaan [5]:

- Menumbuhkan nilai dan sikap kemanusiaan serta kepedulian terhadap risiko bencana
- Mengembangkan pemahaman tentang risiko bencana, kerentanan sosial, kerentanan fisik dan kerentanan perilaku dan motivasi.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk pencegahan dan pengurangan risiko bencana, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang bertanggung jawab, serta adaptasi terhadap risiko bencana

- Mengembangkan upaya pengurangan risiko bencana secara individu dan kolektif
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siaga bencana
- Mengembangkan kesiapan untuk mendukung pembangunan kembali komunitas saat bencana terjadi dan mengurangi dampak yang disebabkan bencana
- Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan besar dan mendadak

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Diperlukan adanya upaya mitigasi secara non struktural melalui komunitas yang konsen terhadap pendidikan karakter keluarga, yaitu melalui sosialisasi kebencanaan
- Berdasarkan hasil analisis evaluasi deskriptif kualitatif, peserta sosialisasi dapat memahami materi yang diberikan secara 100%
- Salah satu media yang dapat digunakan untuk edukasi kebencanaan dalam keluarga yaitu boardgame kebencanaan
- Diperlukan penguatan ekonomi dalam keluarga sebagai upaya mitigasi dalam bidang ekonomi

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan pendanaan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta. Terima kasih pula kepada Kounitas Omah Parenting yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini

Daftar Pustaka

- Permatasari, L P. dan Rizky, "Pengetahuan Mitigasi Non Struktural Bencana Gempabumi pada Siswa Sekolah Dasar SD Negeri Srumbung Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta," in *Seminar GEOTIK 2019*, Surakarta, 2019.
- G.Kibria,"https://www.researchgate.net/publication/267072733_Why_Are_Women_More_Vuln," September 2016. [Online]. [Accessed Monday Mei 2020].
- G. Y. Mohd. Robi Amri, *Risiko Bencana Indonesia*, Jakarta: BNPB, 2016.
- Rizky dan A. L. Permatasari, "Pendidikan Mitigasi Bencana Erupsi Gunungapi Menggunakan Game Edukatif PASGA (Pasukan Siaga Gunungapi)," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, vol. 7, pp. 165 - 169, 2020.

- [5] W. Adiyoso, *Manajemen Bencana*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [6] Lestari, P., et all, "Environmental Communication Model for Disaster Mitigation of Mount Sinabung Eruption Karo Regency of North Sumatra," *Information An Intenational Interdisciplinary Journal*, vol. 19, no. 9B, pp. 4265-4269, 2016.
- [7] A. Tanesia, "Women, Community Radio, and Post-Disaster Recovery Process. Woman in Action," *Community and Independent Media*, Monday Juli 2007. [Online]. Available: https://www.isiswomen.org/index.php?option=com_content&view=article&id=891&Itemid=346. [Accessed 2020].